

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di zaman perkembangan teknologi yang pesat ini terdapat banyak cara yang dapat dilakukan agar minat literasi siswa meningkat, salah satunya yaitu literasi digital. Teknologi dan informasi yang berkembang pesat ini berdampak pada sektor pendidikan. Inovasi yang terkandung dalam pendidikan memiliki peran untuk merespon atas permasalahan dan tantangan yang harus dihadapi. Inovasi pendidikan menjadi suatu bentuk perubahan yang dilakukan agar tercapainya tujuan pendidikan. Di masa Society 5.0, kecanggihan teknologi memberikan kemudahan untuk berbagai kalangan dalam mengakses informasi. Teknologi informasi dan media digital yang berkembang saat ini mampu memberikan tantangan bagi pengguna dalam mengakses, memilih dan menggunakan informasi.

Pengguna perlu mempunyai keterampilan dalam memilah informasi yang sesuai dan memiliki kualitas baik. Di masa sekarang, literasi bukanlah sebatas mampu membaca dan menulis, melainkan meliputi kemampuan seseorang dalam menggunakan potensi yang ada dalam dirinya. Dengan berubahnya dunia yang serba digital mengharuskan pengajar untuk berkolaborasi dalam upaya menciptakan pengajaran yang berkualitas di dalam kelas. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan memperkaya peradaban bangsa, membentuk karakter, dan mengembangkan kemampuan seseorang.

Selain itu, upaya tersebut juga bertujuan sebagai peningkatan kecerdasan dan mutu kehidupan bangsa, serta mendorong siswa agar tercapainya potensi yang dimilikinya. Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 mengenai penumbuhan budi pekerti, disebutkan bahwa terdapat suatu program bernama Gerakan Literasi Sekolah yang bertujuan agar peserta didik memiliki keterampilan mengakses, menggunakan, dan memahami secara baik melalui kegiatan menulis, melihat, berbicara,

menyimak, dan membaca. Upaya yang dilakukan melalui program ini diharapkan dapat menciptakan kualitas SDM yang baik melalui pemahaman informasi reflektif, kritis dan analitis (Kemendikbud, 2016).

Salah satu pemanfaatan kemajuan digital dalam dunia pendidikan di dalam Gerakan Literasi Sekolah adalah dengan adanya literasi digital. Literasi digital menjadi hal utama untuk mendorong peserta didik dalam pengembangan kemampuan berbicara, menulis dan membaca agar memiliki pemikiran kritis. Literasi termasuk dalam praktik historis, kultural, dan situasional dalam menginterpretasi dan memunculkan makna dari teks (Praptanti & Ernawati, 2019). Hal ini termasuk dalam upaya memajukan bangsa dan SDM dapat meningkat melalui membaca serta berupaya menciptakan budaya membaca di kalangan pelajar. Membaca merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Siswa dapat memperoleh berbagai macam informasi yang diperlukan.

Berdasarkan hasil observasi pada SDN Purwantoro 1 Kota Malang, sekolah tersebut sudah menerapkan literasi digital kepada siswa sejak diberlakukannya gerakan literasi sekolah, namun untuk penerapan literasi digital yang lebih intensif dilakukan pada saat COVID-19 dan diteruskan sampai sekarang melalui pencarian media belajar di google atau pemberian tugas atau media pembelajaran di google classroom. Peneliti tertarik untuk meneliti implementasi literasi digital untuk mengasah kemampuan literasi pada siswa kelas IV SD Negeri Purwantoro 1 Kota Malang dikarenakan maraknya penggunaan media elektronik yang ada di sekitar siswa. Peneliti ingin melihat bagaimana media elektronik dimanfaatkan secara maksimal oleh guru untuk mengasah kemampuan literasi siswa melalui literasi digital. Oleh karena itu, perlunya analisis untuk melihat penerapan literasi digital yang sudah dilakukan oleh guru sehingga dapat meningkatkan penerapan literasi digital pada siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan literasi digital untuk mengasah kemampuan pada siswa kelas IV SDN Purwantoro 1 Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan permasalahan yang tertulis diatas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan literasi digital untuk mengasah kemampuan literasi pada siswa kelas IV SD Negeri Purwantoro 1 Malang

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Secara Teoritis

Menambah dan memperluas ilmu pengetahuan penulis dan pendidik mengenai penerapan literasi digital pada siswa kelas IV SD Negeri Purwantoro 1 Malang

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan suatu masukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan penerapan literasi digital pada siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi digital.

- b. Bagi Guru

Analisis penerapan literasi digital pada siswa kelas IV SDN Purwantoro 1 Malang dapat mengetahui hambatan-hambatan beserta strategi untuk meningkatkan penerapan literasi digital pada siswa.

- c. Bagi Peserta Didik

Literasi digital dapat menumbuhkan pemahaman, motivasi dan minat peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan media digital.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan referensi untuk meneliti lebih dalam tentang penerapan literasi digital dalam proses pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Purwantoro 1 Malang.

**E. Batasan Penelitian**

Pada penelitian diperlukan pembatasan penelitian untuk menghindari adanya perluasan permasalahan yang sedang dibahas. Batasan penelitian juga membantu proses penelitian menjadi lebih fokus dan terarah sehingga dapat dengan mudah dalam mencapai sebuah tujuan penelitian. Batasan penelitian ini yaitu:

1. Tempat dan waktu: Membatasi penelitian pada sekolah dasar dengan periode waktu tertentu agar penelitian lebih terfokus dan terarah
2. Informasi yang disajikan: Implementasi literasi digital terhadap kemampuan literasi siswa kelas IV SDN Purwantoro 1 Malang, kendala dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas IV SDN Purwantoro 1 Malang melalui literasi digital

**F. Definisi Istilah**

Adapun penjelasan mengenai beberapa istilah yang ada di penelitian ini yaitu meliputi :

**1. Literasi**

KBBI mendefinisikan literasi sebagai kemampuan seseorang dalam menerima informasi dan wawasan dalam kecakapan hidupnya. Dalam Al-Qur'an, khususnya surat Al-Alaq ayat 1-5 tercantum perintah mengenai literasi untuk manusia, khususnya umat muslim, yang diartikan sebagai berikut: "1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan; 2. Dia telah menciptakan manusia dari Segumpal darah; 3. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah; 4. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam; 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya". Surah tersebut terkandung mengenai gambaran

manusia yang diwajibkan mempelajari berbagai hal dimulai dari kata Iqro yang berarti “bacalah” (Mansir et al., 2020).

## 2. Literasi digital

Literasi digital diartikan sebagai kemampuan membaca, menulis, dan menggunakan informasi secara digital. Penelitian ini menganalisis mengenai literasi digital yang dijalankan peserta didik kelas IV di SDN Purwanto 1 Malang dimana siswa dapat mengasah kemampuan literasi dan mencari informasi serta pengetahuan dengan menggunakan teknologi digital misalnya jaringan internet, sarana berkomunikasi, dan sebagainya. Pengaplikasian literasi digital dalam aktivitas pembelajaran di sekolah melalui tiga tahap, di antaranya merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil.

